



Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Departemen Pendidikan IPA
2025

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD

SUHU DALAM KERAJINAN GERABAH

KELOMPOK:

ANGGOTA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



UNTUK KELAS
VII SMP/MTS
SEDERAJAT

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik dengan baik dan lancar. Pada Lembar Kerja Peserta Didik ini penyusun menyajikan materi tentang Suhu dalam Kerajinan Gerabah.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik ini. Terima kasih atas segala masukan dan sarannya, semoga Lembar Kerja Peserta Didik ini dapat membantu siswa dalam mempelajari konsep materi.

Penulis menyadari bahwa Lembar Kerja Peserta Didik ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan Lembar Kerja Peserta Didik ini.

Yogyakarta, 1 November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Prakata.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Indikator Pencapaian	iv
Petunjuk Penggunaan LKPD.....	v
Stimulation (Stimulasi).....	1
Problem Statement (Merumuskan Masalah).....	1
Data Collection (Pengumpulan Data).....	2
Data Processing (Pengolahan Data).....	4
Verification (Pembuktian)	5
Generalization (Menarik Kesimpulan)	5
Catatan	6

INDIKATOR PENCAPAIAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu melakukan pengukuran terhadap aspek fisik yang mereka temui dan memanfaatkan ragam gerak dan gaya (force), memahami hubungan konsep usaha dan energi, **mengukur besaran suhu yang diakibatkan oleh energi kalor yang diberikan**, sekaligus dapat membedakan isolator dan konduktor kalor.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Kognitif

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian suhu melalui kegiatan diskusi dengan benar.
2. Siswa mampu mengidentifikasi alat ukur suhu serta satuan suhu melalui kegiatan pengamatan dengan benar.
3. Siswa mampu mengukur suhu dan mengkonversi untuk skala suhu lainnya.

Tujuan Afektif

1. Melalui kerja kelompok, peserta didik dapat melakukan kolaborasi/kerjasama antar anggota sesuai dengan tahapan kegiatan.
2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menyimpulkan, merefleksi dan mengevaluasi pemikiran dengan bernalar kritis.

Tujuan Psikomotorik

1. Melalui kegiatan percobaan, siswa mampu merancang dan melakukan percobaan dengan benar.
2. Melalui kegiatan presentasi, siswa mampu mengkomunikasikan hasil percobaan suhu dengan benar.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Bagi Guru

1. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok peserta didik.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan langkah-langkah kegiatan yang terdapat dalam LKPD.
4. Guru melakukan penilaian pada peserta didik baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Bagi Peserta Didik

1. Peserta didik menuliskan nama kelompok dan anggota kelompok.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai mengerjakan LKPD.
3. Peserta didik membaca secara cermat dan seksama setiap panduan yang ada di LKPD.
4. Peserta didik melakukan percobaan sesuai langkah kerja pada LKPD.
5. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dan studi literatur untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD.
6. Peserta didik mengumpulkan LKPD sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.



STIMULASI



Perhatikanlah gambar diatas atau gambar yang ditayangkan oleh guru !



IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan gambar yang telah amati, tuliskan pertanyaan yang ingin kalian ketahui tentang perubahan gerabah dibakar pada kolom berikut!



PENGUMPULAN DATA



AYO LAKUKAN !!



ALAT DAN BAHAN

1. Kaleng bekas
2. Lilin atau sedikit arang
3. Tanah liat
4. Termometer laboratorium
5. Stopwatch
6. Korek api atau pemantik
7. Sendok logam atau kawat
8. Tang kecil atau penjepit
9. Alat tulis

LANGKAH KERJA

1. Siapkan alat dan bahan untuk praktikum.
2. Bersihkan kaleng lalu buat lubang kecil di bagian atasnya agar udara bisa masuk.
3. Masukkan satu lilin atau sedikit arang ke dalam kaleng, kemudian nyalakan api.
4. Tempelkan termometer pada sisi dalam kaleng tanpa menyentuh langsung nyala api agar dapat mengukur suhu udara di dalam kaleng.
5. Letakkan potongan tanah liat di atas sendok logam atau penyangga kecil di dalam kaleng agar tidak terkena api langsung.

LANGKAH KERJA

6. Nyalakan stopwatch saat api mulai menyala dengan stabil sebagai waktu nol menit.
7. Catat suhu yang terbaca pada termometer setiap 4 menit dan tulis hasilnya di tabel pengamatan.
8. Lanjutkan pengamatan hingga sepuluh sampai enam belas menit sambil memperhatikan perubahan warna pada tanah liat.
9. Setelah waktu selesai, padamkan api dengan hati-hati dan biarkan kaleng serta tanah liat menjadi dingin.
10. Setelah dingin, amati perubahan warna, kekerasan, atau adanya retak pada tanah liat dan catat hasilnya pada tabel.



PENGUMPULAN DATA

Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan isilah tabel berikut ini!

Waktu (menit)	Suhu (°C)	Suhu (°F)	Suhu (°R)	Suhu (K)	Catatan perubahan gerabah
0					
4					
8					
12					
16					



PENGOLAHAN DATA

Berdasarkan data yang telah didapatkan, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- 1 Menurut percobaan yang dilakukan, mengapa termometer tidak boleh menyentuh langsung nyala api saat pengukuran suhu dilakukan?

- 2 Menurut percobaan yang dilakukan, apa yang terjadi dengan suhu tanah liat setelah dipanaskan lebih lama?

- 3 Apa hubungan antara lama pembakaran dengan suhu yang diukur di dalam kaleng?

- 4 Skala suhu mana yang menunjukkan nilai paling besar untuk hasil yang sama? Jelaskan alasannya.



VERIFIKASI

Presentasikanlah hasil diskusi kelompok kalian ke depan kelas, kemudian kelompok yang tidak melakukan presentasi memberikan masukan dan tanggapan jika ada perbedaan jawaban !



KESIMPULAN

Setelah percobaan yang telah dilakukan, buatlah kesimpulan mengenai apa yang diperoleh dari percobaan yang telah dilakukan !



CATATAN



SELAMAT MENGERJAKAN

